

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.³³ Manusia dapat menggunakan hasil penelitian dari data yang telah diperoleh untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.³⁴ Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan sebuah peristiwa secara mendalam melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mampu untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling yang lain.³⁵

Penelitian ini tergolong dalam penelitian studi kasus. Studi Kasus adalah metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber data yang dapat digunakan untuk meneliti, menjabarkan dan menjelaskan secara komprehensif, dari berbagai aspek baik individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

³⁴ *Ibid.*, 3-5.

³⁵ M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan SKRIPSI, TESIS, dan DISERTASI Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), 85-86.

Menurut Mulyana (2001:201) dalam studi kasus peneliti berupaya dengan seksama dan dengan berbagai cara mengkaji beberapa variable mengenai fenomena tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan uraian lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti.³⁶

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Peran Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Pada Pernikahan Jarak Jauh (Studi Kasus di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri), maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang peran istri dalam menjaga keharmonisan keluarga yang menjalani pernikahan jarak jauh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Subjek yang dipilih sebagai sampel untuk di wawancara adalah istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dengan suaminya, berjumlah 6 orang dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

³⁶ Ibid., 90-91.

1. Suami pergi merantau di luar pulau / luar negeri untuk bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI)
2. Sedang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh
3. Usia pernikahan > 3 Tahun
4. Istri yang bekerja atau tidak bekerja

Adapun cara pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁷

Data kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Informasi dalam bentuk lisan dan tulisan dalam penelitian kualitatif menjadi data primer dan sekunder penelitian. Data primer dan data sekunder merupakan bagian dari sumber data. Sumber data sendiri digunakan untuk memberikan segala informasi mengenai data. Adapun penjelasan dari data primer dan data sekunder yakni :

- a. Data primer adalah data yang dibuat dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi peneliti. Data primer berasal langsung dari objek penelitian. Hasil *interview* (wawancara) dengan subjek adalah data primer dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan peneliti untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data

³⁷ Ibid., 85.

sekunder merupakan data yang berasal dari luar subjek yang diteliti. Seperti dokumen, jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian, literatur dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah rekomendasi dari ketua RT 3,4 dan 5.³⁸

D. Metode Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), kuesioner/angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan *interview* (wawancara) semi terstruktur, observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian ini sebab peneliti ingin menggali informasi secara mendalam namun dengan waktu yang terbatas. Wawancara ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena. Ciri-ciri dari wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan yang terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, durasi wawancara dapat diprediksi,

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

fleksibel namun tetap terkontrol, terdapat pedoman wawancara yang digunakan sebagai alur, urutan dan penggunaan kata.³⁹

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang gejala-gejala yang diteliti.⁴⁰ Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan seorang istri ketika ditinggal suami merantau. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh istri ketika suami pergi merantau.

Selanjutnya, pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian. Terdapat beberapa dokumen yang diteliti seperti buku, jurnal, atau situs internet yang berhubungan dengan penelitain. Hasil dokumentasi berupa gambar dan foto-foto yang ditemukan dilapangan penelitian oleh peneliti.⁴¹

E. Analisis Data

Dalam analisis data terdapat proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

³⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

⁴⁰ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 54.

⁴¹ Irma Yani, "Hamonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Memiliki Keturunan di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu", *Jurnal JOM FISIP*, (Vol 5 Nomor 1, 2018), 9.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi). Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat maka peneliti melakukan proses analisis data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum dilapangan dilakukan peneliti dengan menganalisa data sekunder atau data hasil studi pendahuluan. Hal ini bertujuan untuk menemukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran istri dalam menjaga keharmonisan keluarga pada hubungan pernikahan jarak jauh.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Pada tahapan analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga datanya jenuh.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jumlah data yang diperoleh di lapangan cukup banyak maka data ini disebut *data collection* (pengumpulan data) dan selanjutnya dilakukan analisis data dengan reduksi data. Ada beberapa kegiatan dalam mereduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan

pada hal-hal penting. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami suatu fenomena.

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. ⁴²

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 243-253.